

**PELATIHAN PENGGUNAAN *GOOGLE SPREADSHEET*
UNTUK KARANG TARUNA DESA SUKOWIDODO**

***TRAINING ON THE USE OF GOOGLE SPREADSHEETS
FOR YOUTH ORGANIZATIONS IN SUKOWIDODO VILLAGE***

Nurulita Imansari*, Ihtiari Prastyaningrum, Umi Kholifah

Universitas PGRI Madiun

*Email: imansari@unipma.ac.id

(Diterima 25-02-2022; Disetujui 15-03-2022)

ABSTRAK

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah untuk memberikan pengalaman belajar baru kepada para anggota pengurus Karang Taruna Desa Sukowidodo, khususnya pada bidang pemanfaatan teknologi. Pemanfaatan teknologi khususnya Google Spreadsheet ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data dan keuangan oleh anggota Karang Taruna Desa Sukowidodo. Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan dengan menggunakan tahapan *action research* yang dikembangkan oleh Kemmis yang terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hasil pelaksanaan kegiatan ini diperoleh temuan bahwa antusiasme peserta pelatihan sangat tinggi dalam mempelajari materi Google Spreadsheet yang dikemas dalam bentuk modul dan juga pemaparan materi oleh pemateri. Selanjutnya dari hasil refleksi juga diperoleh rekomendasi bahwa sebaiknya perlu adanya pelatihan lanjutan untuk materi lainnya yang masih berkaitan dengan penggunaan teknologi untuk mempermudah operasional dalam organisasi.

Kata kunci: Pelatihan, *Google Spreadsheet*, karang taruna

ABSTRACT

The purpose of implementing this training activity is to provide new learning experiences to members of the Karang Taruna management of Sukowidodo Village, especially in the field of technology utilization. The use of technology, especially Google Spreadsheets, is expected to be able to increase efficiency in data and financial management by members of the Karang Taruna Sukowidodo Village. Implementation is carried out using the action research stage developed by Kemmis which consists of four stages, namely planning, action, observation, and reflection. The results of this activity found that the enthusiasm of the trainees was very high in learning the Google Spreadsheet material packaged in the form of modules and also the presentation of the material by the presenters. Furthermore, from the results of the reflection, recommendations are also obtained that it is better to have further training for other materials that are still related to the use of technology to facilitate operations within the organization.

Keywords: Training, *Google Spreadsheet*, Karang Taruna

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan jaman, kehidupan manusia tidak dapat terlepas dari perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi ini dapat membantu dan mempermudah segala aspek kehidupan manusia. Perkembangan teknologi yang sangat membantu berbagai kegiatan manusia adalah perkembangan teknologi informasi. Hal ini memberikan kemudahan kepada manusia untuk melakukan komunikasi dan menyelesaikan berbagai pekerjaan. Teknologi informasi juga merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam sebuah organisasi dalam melaksanakan kegiatannya (Waidah & Hursali, 2020).

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan sebuah organisasi adalah hal yang sangat penting. Namun, berdasarkan hasil temuan kami di Karang Taruna Desa Sukowidodo pengelolaan keuangan masih dilakukan secara manual dengan menuliskan pada sebuah buku keuangan. Tentunya hal ini sangat kurang efisien untuk sebuah organisasi. Oleh karena itu, kami melakukan sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan penggunaan *Google Spreadsheet* kepada para pengurus Karang Taruna Desa Sukowidodo.

Penggunaan *Google Spreadsheet* diharapkan dapat mempermudah kegiatan pengelolaan keuangan pada organisasi tersebut. Pemilihan *Google Spreadsheet* dalam hal ini dikarenakan dengan menggunakan *Google Spreadsheet* kita dapat melakukan *sharing activities* di sebuah sheet yang dapat dilaksanakan kapan saja, dimana saja, dan oleh siapa saja. Hal ini tentu akan memudahkan para pengurus karang taruna untuk melaksanakan kegiatan input data mengingat bahwa data merupakan salah satu komponen penting dalam sebuah organisasi. Keberadaan data ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan serta menentukan evaluasi keberhasilan serta kegagalan sebuah organisasi.

BAHAN DAN METODE

Pelaksanaan pelatihan ini dilaksanakan sesuai dengan tahapan *action research* yang dikembangkan oleh Kemmis (1988) yang terdiri atas empat komponen. Adapun keempat tahapan tersebut sebagai berikut:

1. Perencanaan

Menurut Sukardi (2019), tahapan perencanaan merupakan serangkaian tindakan terencana untuk meningkatkan apa yang sudah terjadi. Perencanaan dilaksanakan dengan berorientasi ke depan. Perencanaan diorientasikan untuk dapat menjawab tantangan yang muncul. Tahapan perencanaan ini dilaksanakan dengan menyusun materi pelatihan dan memvalidasikannya kepada ahli.

2. Tindakan

Pada tahap tindakan ini harus dilaksanakan secara seksama dan terencana. Menurut Sukardi (2019), tindakan yang baik memuat tiga unsur yaitu *the improvement of practice, the improvement of understanding individually and collaboratively, and improvement of the situation in which the action takes place*. Tindakan dalam hal ini adalah pelaksanaan pelatihan kepada para anggota pengurus Karang Taruna Desa Sukowidodo.

3. Observasi

Menurut Sukardi (2019), pada tahap observasi ini kita perlu mendokumentasikan dan mencatat gejala yang muncul, baik yang diharapkan maupun yang tidak diharapkan. Observasi dalam hal ini adalah dengan mengambil dokumentasi kegiatan serta mencatat ketercapaian dari pelaksanaan pelatihan yang nantinya akan digunakan sebagai dasar pelaksanaan evaluasi.

4. Refleksi

Menurut Sukardi (2019), langkah reflektif ini merupakan sarana untuk melakukan pengkajian kembali terhadap tindakan yang telah dilakukan dan yang telah dicatat dalam tahapan observasi. Pada tahapan ini dilakukan evaluasi sebagai bahan keberlanjutan dari kegiatan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan

Pada tahap ini disusun rencana pelaksanaan pelatihan termasuk penyusunan materi pelatihan yang selanjutnya divalidasi kepada ahli untuk memperoleh hasil pengembangan materi yang layak untuk digunakan. Adapun isi materi dalam pelatihan ini adalah :

- a. Mengaktifkan Google Drive
- b. Memulai Google Sheet (Spreadsheet)
- c. Mengenal Fitur Google Sheet (Spreadsheet)
- d. Mengubah *setting* pada Google Drive
- e. Memulai Google Sheet (Spreadsheet)
- f. Mengetik Secara Online pada Google Sheet (Spreadsheet)
- g. *Mensetting* Bagikan pada Google Sheet (Spreadsheet)
- h. Memperpendek url
- i. Sinkronasi dengan Ms.Excel

Materi-materi tersebut di atas disusun dalam sebuah modul pelatihan yang validasi kepada dua orang ahli dengan menggunakan instrumen validasi skala 1-5. Skala menggunakan acuan Riduwan (2015) yang terdiri atas sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Selanjutnya hasil penilaian oleh validator tersebut diinterpretasikan sebagaimana terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Kategori Validasi

Koefisien	Kategori
$1 \leq Va < 2$	Tidak valid
$2 \leq Va < 3$	Kurang valid
$3 \leq Va < 4$	Cukup valid
$4 \leq Va < 5$	Valid
$Va = 5$	Sangat valid

(Sumber: Hobri, 2009)

Keterangan: Va adalah nilai penentuan tingkat kevalidan.

Adapun hasil validasi yang diperoleh adalah sebagaimana terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Validasi

Aspek	Indikator	Hasil	Interpretasi
Konten	Materi yang dipaparkan dalam modul sesuai dengan kebutuhan	4,5	Valid
	Materi yang dipaparkan dalam modul sesuai dengan taraf berpikir pengguna	4,5	Valid
Rata-rata		4,5	Valid
Tampilan	Penyajian materi telah dipaparkan secara sistematis	4,5	Valid
	Huruf yang digunakan sudah baik	5	Sangat Valid
	Ukuran huruf yang digunakan sudah memadai	5	Sangat Valid
	Tatanan paragraf dalam modul telah tersusun secara rapi	4,5	Valid
	Gambar atau ilustrasi telah tersedia dengan memadai	4,5	Valid
	Layout desain dan warna yang digunakan dalam modul memadai	4,5	Valid
Rata-rata		4,6	Valid
Tata Bahasa	Bahasa yang digunakan dalam modul mudah dipahami	5	Sangat Valid
	Bahasa yang digunakan dapat menjelaskan materi yang disampaikan	4,5	Valid
	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan intelektual pengguna	4,5	Valid
Rata-rata		4,66	Valid

Berdasarkan Tabel 2, penilaian modul masuk dalam kategori valid baik dari aspek konten, tampilan maupun bahasa. Hal ini dapat diartikan bahwa modul pelatihan yang dikembangkan telah layak digunakan dalam kegiatan pelatihan ini.

2. Tindakan

Pada tahap ini dilaksanakan kegiatan pelatihan untuk anggota pengurus Karang Taruna Desa Sukowidodo secara daring mengingat masih dalam kondisi pandemi covid-19. Pelaksanaan diikuti oleh 20 anggota Karang Taruna Desa Sukowidodo. Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan dengan memberikan paparan materi oleh pemateri selanjutnya

langsung dipraktikkan oleh para peserta pelatihan. Hal ini dirasa akan lebih efektif karena sesuai dengan Teori Kerucut Pengalaman yang dikemukakan oleh Edgar Dale (1960) yang menyebutkan bahwa pengalaman belajar melalui proses perbuatan atau mengalami sendiri akan memberikan banyak pengalaman belajar. Berdasarkan *cone experience* Edgar Dale terlihat bahwa pengalaman langsung (*do real thing*) menempati posisi dasar. Edgar Dale ingin menekankan bahwa semakin konkret seseorang mempelajari bahan pembelajaran atau belajar dengan pengalaman langsung yakni dilakukan dengan langsung mempraktikkan langsung apa yang dipelajari, maka semakin banyaklah pengalaman yang diperoleh para peserta pelatihan.

3. Observasi

Berdasarkan hasil observasi diperoleh temuan bahwa para peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Peserta juga aktif bertanya jika ada hal-hal yang dirasa perlu penjelasan yang lebih. Keberadaan modul dalam kegiatan pelatihan ini sangat membantu. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irwandani, dkk, (2017) dan juga Pratiwi, dkk (2017) yang menyebutkan bahwa penggunaan modul dapat meningkatkan minat belajar karena modul merangsang seseorang untuk melakukan kegiatan belajar secara mandiri. Selain itu, kelebihan modul lainnya yaitu adanya perpaduan materi pembelajaran dan gambar sehingga menambah minat para peserta pelatihan dalam belajar. Penggunaan modul dalam proses pelatihan ini tidak hanya memandang aktifitas pemateri semata, tetapi juga melibatkan para peserta pelatihan untuk aktif belajar dalam kegiatan pelatihan tersebut.

4. Refleksi

Pada kegiatan dilakukan kegiatan refleksi sebagai bentuk evaluasi dari pelaksanaan kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan. Hasil temuan pada tahap ini adalah bahwa perlu adanya pelatihan lanjutan sebagai bentuk pengembangan dan materi lanjutan yang berkaitan untuk menambah keterampilan para anggota Karang Taruna Desa Sukowidodo. Melihat antusiasme dari para peserta pelatihan maka perlu adanya pelatihan lanjutan berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi untuk menunjang kegiatan operasional organisasi tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi khususnya ICT dalam sebuah organisasi sangatlah penting. Hal ini dapat meningkatkan kinerja serta memudahkan para anggota organisasi untuk melakukan

pengelolaan data dan keuangan. Salah satu bentuk pemanfaatan ICT tersebut adalah Google Spreadsheet. Dimana teknologi dapat diakses dari mana saja, kapan saja dan oleh siapa saja yang punya wewenang mengakses sehingga kegiatan pendataan menjadi lebih mudah.

Melalui pelaksanaan kegiatan pelatihan Google Spreadsheet ini diperoleh temuan bahwa para peserta pelatihan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Antusiasme ini terlihat dengan keaktifan para peserta untuk bertanya dan mempraktikkan langsung materi yang telah disampaikan. Oleh karena itu, berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan maka dirasa perlu adanya pelatihan lanjutan untuk materi lainnya yang kiranya relevan dengan kegiatan operasional organisasi Karang Taruna Desa Sukowidodo.

DAFTAR PUSTAKA

- Hobri. (2009). Metodologi Penelitian Pengembangan (Developmental Research) (Aplikasi Pada Penelitian Pendidikan Matematika). Jember: Center for Society Studies (CSS)
- Irwandani, Latifah, Asyhari, Muzannur, & Widayanti. (2017). Modul Digital Interaktif Berbasis Articulate Studio'13: Pengembangan Pada Materi Gerak Melingkar Kelas X. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi*, 6(2).
<https://doi.org/10.24042/jipfalbiruni.v6i2.1862>
- Kemmis, S. (1988). *The action research. Educational research, methodology, and measurement: An international handbook*.
- Pratiwi, Hidayah, & Martiana. (2017). Pengembangan Modul Mata Kuliah Penilaian Pembelajaran Sosiologi Berorientasi Hots. *Cakrawala Pendidikan*, 36(2), 201–209. Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/13123/pdf>
- Riduwan. (2015). *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Sukardi. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Waidah, D.F dan Hursali, S. (2020). Analisis dan Desain Sistem Informasi Laporan Keuangan SPP Pada Kelompok Bermain Melati Desa Pangke Barat Di Kabupaten Karimun. *Jurnal TIKAR*, 1(1), 1-29.